

Kajian Efektivitas Pembiayaan KUR Mikro Dalam Pengembangan UMKM di (Palatino Linotype 12, bold)

Study of the effectiveness of KUR Micro Financing in MSME Development in (Palatino Linotype 10, bold)

Norna Anisa^{1*}, Musa Hubeis¹, dan Nurheni Sri Palupi²

¹Program Magister Pengembangan Industri Kecil Menengah, Sekolah Pascasarjana IPB
Jl. Raya Pajajaran Kampus IPB Baranangsiang Bogor 16144

²Departemen Ilmu dan Teknologi Pangan, Fakultas Teknologi Pertanian, IPB
Jl. Kamper, Kampus IPB Dramaga, Bogor 16680

ABSTRAK

Sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) masih menghadapi beberapa kendala, seperti kurangnya modal untuk pengembangan usaha dan terbatasnya akses pembiayaan dari sektor perbankan. UMKM memainkan peran penting dalam perekonomian Indonesia, seperti memberikan kontribusi (61.07) persen terhadap Produk Domestik Bruto (PDB), dan menyerap 97% tenaga kerja. Salah satu program pemerintah yang ditujukan untuk meningkatkan akses pembiayaan bagi UMKM melalui lembaga keuangan dengan skema penjaminan adalah Kredit Usaha Rakyat (KUR). Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengidentifikasi karakteristik UMKM, (2) menganalisis tingkat efektivitas pembiayaan KUR, (3) menganalisis hubungan karakteristik usaha dengan pertumbuhan pendapatan, dan (4) menganalisis kepuasan nasabah terhadap layanan tersebut. Metode yang digunakan meliputi

Kata kunci: bank syariah, efektivitas pembiayaan, pengembangan UMKM (3-5 kata)

ABSTRACT

The Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) sector still faces several issues, such as a lack of capital for business development and limited access to financing from the banking sector. MSMEs play a crucial role in the Indonesian economy, contributing to 61.07 percent of the Gross Domestic Product (GDP) and employing 97 percent of the workforce. One of the government programs aimed at improving access to financing for MSMEs through financial institutions with a guarantee scheme is the People's Business Credit (KUR). This study aims to (1) identify the characteristics of MSMEs, (2) analyze the effectiveness level of KUR financing, (3) analyze the relationship between business characteristics and revenue growth, and (4) analyze customer satisfaction with these services. The methods used include

Key words: financing effectiveness, islamic bank, MSMEs development

PENDAHULUAN (Palatino Linotype 10, bold)

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) mempunyai peran yang cukup penting dan strategis dalam perekonomian Indonesia, karena pelaku usaha skala mikro, kecil, menengah dan koperasi merupakan bagian terbesar dari seluruh aktivitas ekonomi rakyat seperti petani,

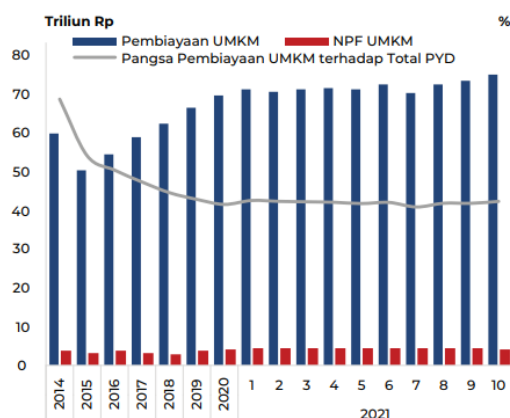
peternak, petambang, pengrajin, pedagang, dan nelayan, sehingga UMKM dianggap sebagai mesin pertumbuhan perekonomian (KEMENKO, 2020). UMKM telah diatur secara hukum melalui Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang UMKM. UMKM merupakan kelompok pelaku ekonomi terbesar dalam perekonomian Indonesia dan terbukti menjadi katup pengaman perekonomian nasional dalam masa krisis, serta

*) Korespondensi:

Alamat korespondensi dan email

menjadi dinamisator pertumbuhan ekonomi pasca krisis ekonomi (Sulfati, 2018).

Di Indonesia, perhatian terhadap UMKM telah menjadi agenda penting untuk memperkuat struktur perekonomian nasional, seperti penyerapan tenaga kerja dan distribusi barang dan jasa. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UMKM per Maret 2021, jumlah UMKM saat ini mencapai 64,2 juta rupiah dengan kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) 61,07 persen atau senilai Rp8.573,89 triliun (KNEKS, 2020). UMKM juga berperan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja, di mana UMKM mampu mempekerjakan 97% dari total tenaga kerja atau sekitar 119,6 juta tenaga kerja (KOMINFO, 2022). Hal ini menunjukkan bahwa kesempatan kerja yang diciptakan oleh kelompok UMKM tersebut jauh lebih banyak dibandingkan tenaga kerja yang bisa diserap oleh usaha besar. Oleh karena itu, UMKM sangat diharapkan untuk terus berperan optimal dalam menanggulangi pengangguran yang jumlahnya cenderung meningkat setiap tahunnya. Dengan banyaknya penyerapan tenaga kerja, berarti UMKM mempunyai peran strategis dalam upaya pemerintah mengurangi kemiskinan di negeri ini. UMKM umumnya berbasis pada sumberdaya ekonomi lokal dan tidak bergantung pada impor, serta hasilnya mampu diekspor karena keunikannya, maka pembangunan UMKM diyakini akan memperkuat fondasi perekonomian (Abdurrahman *et al.*, 2022). Pentingnya usaha kecil menengah (UKM), khususnya di negara berkembang sering dikaitkan dengan masalah ekonomi dan sosial, seperti kemiskinan, pengangguran, ketimpangan distribusi pendapatan, dan yang lainnya. Artinya, keberadaan UKM diharapkan dapat memberi kontribusi positif terhadap upaya penanggulangan permasalahan tersebut (Budiman *et al.*, 2023).



Sumber: (OJK 2021)

Gambar 1. Perkembangan pembiayaan UMKM perbankan syariah (Palatino Linotype 9)

Dalam rangka membantu UMKM bank syariah menghadirkan produk pembiayaan bagi pelaku UMKM yaitu pembiayaan KUR, yang bertujuan untuk kebutuhan tambahan modal (Mongkito *et al.*, 2021). Salah satu cabang Bank Syariah Indonesia (BSI) yang berada di Kota Bogor adalah BSI Kantor Cabang Pembantu (KCP) Bogor Pomad. Jenis pembiayaan yang diberikan oleh BSI ditujukan untuk memenuhi permodalan UMKM adalah pembiayaan mikro. Fasilitas pembiayaan mikro diperuntukkan bagi UMKM untuk memenuhi kebutuhan modal kerja dan investasi. Bank Syariah Indonesia mempunyai dua produk pembiayaan mikro, yaitu pembiayaan reguler dan pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR).
Sumber: BSI KCP Bogor Pomad (2021)

Tujuan penelitian ini adalah (1) mengidentifikasi karakteristik usaha nasabah pembiayaan KUR BSI KCP Bogor Pomad, (2) menganalisis tingkat efektivitas pembiayaan KUR BSI KCP Bogor Pomad (3) menganalisis hubungan karakteristik usaha nasabah dengan perkembangan omzet nasabah pembiayaan KUR BSI KCP Bogor Pomad, (4) menganalisis kepuasan nasabah terhadap pelayanan pembiayaan KUR BSI KCP Bogor Pomad.

METODE PENELITIAN

Jenis dan sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan sekunder. Data primer diperoleh dari nasabah pembiayaan KUR BSI KCP Bogor Pomad tahun 2021 melalui kuesioner dan wawancara. Data sekunder diperoleh dari laporan keuangan BSI KCP Bogor Pomad, buku, dan jurnal terkait. Lokasi penelitian berada di Kecamatan Bogor Utara, dimulai dari November 2022 sampai April 2023.

Penelitian ini menggunakan *probability sampling*. Penentuan jumlah responden menggunakan tabel *Isaac dan Michael* berikut:

$$S = \frac{\chi^2 NP (1-P)}{d^2 (N-1) + \chi^2 P (1-P)}$$

Keterangan:

S = ukuran sampel

N = ukuran populasi

P = proporsi dalam populasi

D = ketelitian (*error*) 0,05

χ^2 = harga tabel chi kuadrat dengan dk = 1, taraf kesalahan 1%, 5%, dan 10%.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Usaha UMKM

Jenis usaha paling banyak di sekitar BSI KCP Bogor Pomad adalah di bidang perdagangan (60) persen, lokasi usaha tertinggi berada pada jarak 0.5 km-5 km (40%), tujuan pembiayaan yang diajukan sebagian besar adalah tujuan modal kerja (52%), jangkauan pasar tertinggi terletak di Kab. Bogor (65%), sebagian besar nasabah memiliki omzet penjualan Rp1 juta-Rp5 juta per bulannya (55%), jumlah pembiayaan KUR yang paling banyak disalurkan kepada nasabah adalah Rp10 juta-Rp50 juta (35%), dan jangka waktu pembiayaan yang diberikan adalah sebagian besar adalah tenor 5 tahun (58%). Ringkasan tentang karakteristik usaha nasabah pembiayaan KUR dapat dijelaskan pada Tabel 1.

Tabel 1. Karakteristik usaha nasabah pembiayaan KUR (Palatino Linotype 9)

Karakteristik Usaha	Kategori	(%)
Jenis Usaha	Ternak	5.0
	Perdagangan	60.0
	Jasa	22.0
	Rumah Sewa	13.0
Lokasi	0,5 Km-5 Km	40.0
	5,1 Km-10 Km	22.0
	10,1 Km-15 Km	18.0
	15,1-20 Km	10.0
	>20 Km	10.0
Tujuan Pembiayaan	Modal Kerja	52.0
	Modal Investasi	48.0
Jangkauan Pasar	Kab. Bogor	65.0
	Bogor Utara	27.0
	Bogor Selatan	5.0
	Bogor Barat	3.0
Omzet Pembiayaan	Rp1 Juta-Rp5 Juta	55.0
	Rp5,1 Juta-Rp10 Juta	32.0
	Rp10,1 Juta-Rp15 Juta	3.0
	>Rp15 Juta	10.0

Jumlah Pembiayaan	Rp10 Juta-Rp50 Juta	35.0
	Rp50,1 Juta-Rp100 Juta	20.0
	Rp100,1 Juta-Rp150 Juta	27.0
	Rp150 Juta-Rp200 Juta	15.0
	Rp200 Juta-Rp500 Juta	3.0
Jangka Waktu	2 Tahun	5.0
	3 Tahun	30.0
	4 Tahun	7.0
	5 Tahun	58.0

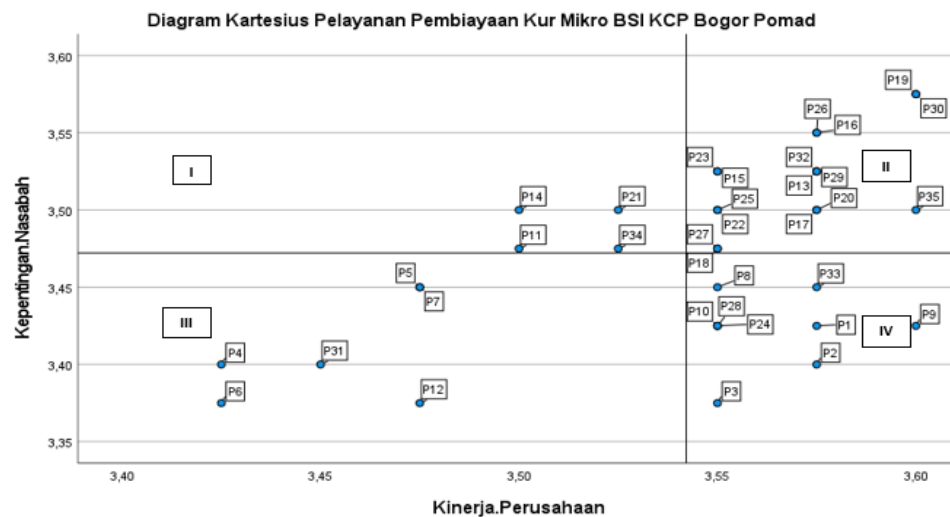
Sumber: Pengolahan Data Primer, 2023

Validitas dan Reliabilitas

Hasil uji validitas menunjukkan r hitung 0.787 pada variabel tingkat efektivitas pembiayaan, 0.711 pada tingkat kepentingan dan kinerja, dengan r tabel 0.3120, sehingga kuesioner penelitian ini dapat dikatakan valid. Dari uji reliabilitas efektivitas pembiayaan didapatkan nilai *Cronbach's Alpha* 0.964, pada tingkat kepentingan dan kinerja 0.971. Nilai tersebut termasuk ke dalam *range* sangat reliabel, maka kuesioner dinyatakan reliabel.

Dengan menggunakan diagram Kartesius, 35 atribut layanan dijabarkan dan dibagi menjadi empat kuadran berdasarkan skor rata-rata masing-masing atribut layanan menurut penilaian kepentingan dan kinerja (X_i dan Y_i). Empat kuadran dari diagram Kartesius tersebut adalah Prioritas Utama (kiri atas), Pertahankan Presentasi (kanan atas), Prioritas Rendah (kiri bawah) dan berlebihan (kanan bawah). Pembagian ini untuk penentuan titik berat dari usaha perbaikan untuk atribut yang benar-benar dianggap penting mengingat perbaikan memerlukan waktu dan biaya. Sebagai ilustrasi, hal tersebut disajikan pada Gambar 3.

Terdapat empat atribut yang masuk kuadran Prioritas Utama, lima belas atribut Pertahankan Prestasi, enam atribut yang masuk kuadran prioritas rendah, dan sepuluh atribut yang masuk ke kuadran berlebihan, dengan rincian seperti disajikan pada Tabel 9.



Sumber: Pengolahan data, 2023

Gambar 3. Diagram kartesius pelayanan pembiayaan KUR (Palatino Linotype 9)

KESIMPULAN

(Palatino Linotype 10, bold, center)

Kesimpulan berisi jawaban dari tujuan penelitian
(Palatino Linotype 10, justify)

DAFTAR PUSTAKA

(Palatino Linotype 10, bold, center)

(urut abjad, Palatino Linotype 10, justify)

- Abdurrahman, H.J. Sada, S. Bahri. 2022. Analisis Efektifitas Penyaluran Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat Mikro PT. Bank Negara Indonesia. *Attractive : Innovative Education Journal*. 4(1): 1-12.
- Atin, T.D.N. 2018. Pengaruh Efektivitas Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Peningkatan Profit Usaha Mikro (Studi Kasus Pada Nasabah Bank Rakyat Indonesia Unit Purwomartani Kalasan Sleman Yogyakarta). *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi*. 8(1): 10-19.
- Azzahrah, M.A. 2014. Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Permintaan Pembiayaan Mudharabah Bagi UMKM dan Efektivitas Pembiayaan Mudharabah Bagi UMKM (Studi Kasus: BMT X Jakarta).
- Budiman, A., M.A. Hidayat, N.S. Putri. 2023. Pengaruh Efektivitas Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Peningkatan Profit Usaha Mikro (Studi Kasus Pada Nasabah Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Tulang Bawang). *Sinomika Jurnal*. Vol. 1(5): 1365-1384.
<https://doi.org/10.54443/sinomika.v1i5.649>.
- Darmawan, A.Z., A.D.N. Aini, Dahlan, Dien, D.M.I. Idris, Wardhani, J.K. Nazar, M. Hutagalung, R. Hasanah, S.P. Setio, W.E. Nugraha. 2021. Laporan-Ekonomi-dan-Kuangan-Syariah-2 021.
- Handayani, R. 2017. Analisis Peran Perbankan, Perluasan Pasar dan Quality Kontrol Dalam Upaya Mengembangkan UMKM Berdaya Saing: Studi Kasus UMKM di Kecamatan Medan Denai Kota Medan. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan*. 17(2): 174-184.
doi:10.30596/ekonomikawan.v17i2.1799.
- Kamarni, N., H. Handra. 2019. Permintaan Pembiayaan Umkm Ke Perbankan Syariah Di Sumatera Barat. *Maqdis: Jurnal Kajian Ekonomi Islam*. 4(2): 151.
doi:10.15548/maq-dis.v4i2.254.
- KEMENKEU. 2019. Mengenal Kredit Program Pemerintah (KUR atau UMi ?). <https://djpb.kemenkeu.go.id/kppn/palangkaraya/id/data-publikasi/berita-terbaru/2839-mengenal-kredit-program-pemerintah-kur-atau-umi.html>.
- KEMENKO. 2020. Perubahan Kebijakan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Tahun 2020. <https://kur.ekon.go.id/perubahan-kebijakan-kredit-usaha-rakyat-kur-tahun-2020>.
- KNEKS. 2020. Pembiayaan Syariah Untuk UMKM. *Penerbit Kom Nas Ekon dan Keuangan Syariah*.